

BAB III

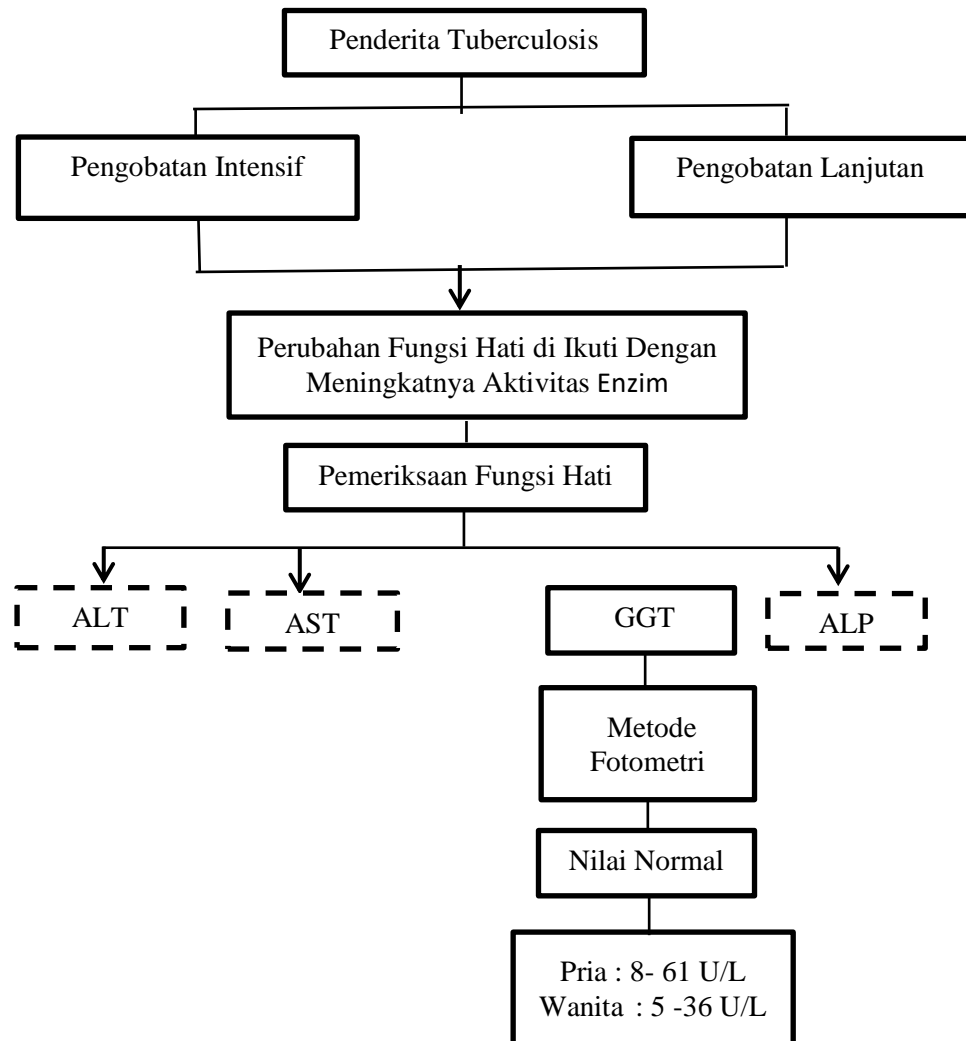
KERANGKA KONSEP

A. Dasar Pemikiran

Penyakit yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium tuberculosis* dikenal sebagai tuberkulosis atau TB. Bakteri ini menyerang paru-paru dan beberapa organ lainnya, penyakit ini dapat ditularkan oleh orang sehat yang menghirup udara yang terkontaminasi dari batuk atau bersin dari penderita. Pasien yang terinfeksi *Mycobacterium tuberculosis* akan mendapatkan terapi intensif dan lanjutan. Pasien yang telah sampai pada tahap pengobatan lanjut biasanya akan diberikan obat anti-tuberkulosis (OAT) untuk dikonsumsi, yang dapat menyebabkan hepatitis dan meningkatkan kadar Gamma Glutamyl Transferase

Enzim Gamma Glutamyl Transferase (GGT) ditemukan dalam ginjal dan hati. Karena aktivitas enzim akan tetap tinggi selama kerusakan hati terjadi, GGT merupakan salah satu tes yang sensitif untuk identifikasi awal beberapa penyakit parenkim hati. Ditemukan pada saluran sel hati, terutama sel epitel yang melapisi saluran empedu, Gamma GT adalah GGT pada parenkim hati yang berada dalam retikulum endoplasma hati. Oleh karena itu, pada pasien yang menjalani terapi dengan menggunakan bahan kimia yang dapat meningkatkan enzim, seperti rifampisin, yang merupakan salah satu pengobatan yang digunakan oleh pasien TB paru, aktivitas GGT akan meningkat sampai empat kali lipat. Untuk pria dan wanita, nilai rujukan kadar GGT yang diketahui adalah 8-61 U/L dan 5-36 U/L. Oleh karena itu, kadar GGT yang tidak normal merupakan hasil dari interpretasi hasil yang telah ditetapkan.

B. Kerangka Pikir



Keterangan



= Variabel yang tidak di teliti



= Variabel yang di teliti

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (Independent Variabel)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Lama Pengobatan Intensif Dan Lanjutan Pada penderita Tuberculosis

2. Variabel Terikat (Dependent Variabel)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Gambaran *Gamma Glutamyl Transferase* pada penderita Tuberculosis Paru

D. Definisi Operasional dan Kriteria Objektif

1. Definisi Operasional

- a. Pasien tuberkulosis dalam penelitian ini adalah seseorang yang tercatat pada rekam medis dan terkonfirmasi klinis oleh dokter dengan hasil BTA positif sehingga menjalani pengobatan intensif dan lanjutan Obat Anti Tuberkulosis (OAT). Pada wilayah kerja dinas kota Kendari (Puskemas Lepo-Lepo, Puskemas Poasia, Puskesmas Puuwatu).
- b. Pengobatan tahap awal (intensif) dalam penelitian ini merupakan pengobatan yang dijalani pasien tuberkulosis dengan mengonsumsi obat rifampisin, isoniazid, pirazinamid dan etambutol setiap hari selama 2 bulan.
- c. Pengobatan tahap lanjutan dalam penelitian ini merupakan pengobatan yang dijalani pasien setelah tahap intensif dengan mengonsumsi obat rifampisin, isoniazid dan pirazinamid 3 kali seminggu selama 4 bulan.
- d. Pemeriksaan *Gamma Glutamyl Transferase* (GGT) adalah pemeriksaan yang dilakukan menggunakan metode Fotometri untuk mengetahui gangguan fungsi hati yang diakibatkan oleh konsumsi obat anti tuberkulosis dalam jangka panjang

2. Kriteria Objektif

Kriteria objektif dalam penelitian ini adalah

- a. Nilai Rujukan : Pria : 8-61 U/L
Wanita : 5-36 U/L